



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**Kerugian Ekonomi pada Rumah Tangga Akibat Hipertensi di Wilayah  
Kerja Puskesmas Ulak Karang Tahun 2016**

**Oleh :**

**RAHMI ZARDINA PUTRI**

**No. BP. 1311212024**

**Pembimbing I : Dra. Sri Siswati, Apt, SH, M.Kes**

**Pembimbing II : dr. Adila Kasni Astiena, MARS**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2017**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, April 2017**

**RAHMI ZARDINA PUTRI, No. BP. 1311212024**

**KERUGIAN EKONOMI PADA RUMAH TANGGA AKIBAT HIPERTENSI DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS ULAK KARANG TAHUN 2016**

vii + 76 halaman, 23 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan**

Tahun 2015 terjadi peningkatan kasus hipertensi di wilayah kerja puskesmas ulak karang sebanyak 165 kasus dari tahun 2014. Prevalensi hipertensi di Sumatera Barat sebesar 22,6%. Tingginya angka kasus dan prevalensi hipertensi dapat menyebabkan peningkatan beban ekonomi yang ditimbulkan akibat hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerugian ekonomi pada rumah tangga akibat hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang tahun 2016.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ulak Karang tahun 2016. Sampel berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuisioner.

**Hasil**

Analisis univariat didapatkan kerugian ekonomi pada rumah tangga akibat hipertensi sebesar Rp119.680.502,- dengan rata-rata Rp 1.930.331 per pasien, yang terdiri dari biaya langsung berupa biaya pengobatan sebesar Rp 65.276.000 (54,5%). Biaya tidak langsung sebesar Rp54.404.502, yaitu biaya transportasi sebesar Rp 12.632.000 (10,5%), biaya konsumsi sebesar Rp 7.266.000 (6,07%). Dan kehilangan pendapatan rumah tangga selama melakukan pengobatan sebesar Rp 34.506.502 (28,8%).

**Kesimpulan**

Kerugian ekonomi rumah tangga akibat hipertensi dipengaruhi masih tingginya biaya yang dikeluarkan seperti biaya pengobatan. Disarankan kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dalam program jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh BPJS.

**Daftar Pustaka:** 48 (2000-2016)

**Kata Kunci :** Hipertensi, Kerugian Ekonomi.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, April 2017  
RAHMI ZARDINA PUTRI, No. BP. 1311212024**

**THE ECONOMIC LOSSES OF HYPERTENSION ON HOUSEHOLD IN ULAK  
KARANG PUBLIC HEALTH CENTER WORKING AREA ON 2016**

vii + 76 pages, 23 tables, 4 pictures, 7 appendixes

**ABSTRACT**

**Objective**

In 2015 the cases of hypertension at Ulak Karang Community Health Center has increased by 165 cases from 2014. The prevalence of hypertension in West Sumatra is 22.6%. The increase case of hypertension and the high prevalence can lead to increase economic burden caused by hypertension. The purpose of this study is to determine the economic loss of households due to hypertension in Puskesmas Ulak Karang 2016.

**Method**

This research is a quantitative research with descriptive approach. The population are the people who have hypertension and lived in Ulak Karang working area public health center in 2016. Samples are 62 people. The sampling technique using simple random sampling technique. Technique of collecting data by interview using questionnaire.

**Result**

Based on univariate analysis, total economic losses caused by hypertension households are Rp119.680.502, - with the average is Rp 1,930,331 per patient, Direct cost were estimate by consisting of medical expenses are Rp 65.276.000 (54.5%). Indirect cost were estimate by transportation charges that need to be paid by the patients to get medication are Rp 12.632.000 (10.5%). Consumption costs Rp 7.266.000 (6.07%). The total loss of household income during the treatment are Rp 34,506,502 (28.8%).

**Conclusion**

The economic losses to households caused by hypertension are influenced by the higher costs incurred such as medical expenses. It is suggested to the public to increase participation in the national health insurance program organized by BPJS.

**References:** 48 (2000-2016)

**Keyword:** Hypertension, Economic Losses